

RINGKASAN

Kajian Teknis *Animal Welfare* Dalam Proses Bongkar Muat Domba Di PT Sedana Peternak Sentosa. Muhammad Daffa Shidqi Mahbubi, NIM C31231609, Tahun 2026, 25 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah S.Pt., M.P.

Penelitian ini mengkaji penerapan kesejahteraan hewan (*Animal Welfare*) pada kegiatan bongkar muat domba di PT Sedana Peternak Sentosa, Kabupaten Jombang, berdasarkan prinsip *Five Freedoms*. Latar belakang penelitian berangkat dari fakta bahwa proses transportasi dan bongkar muat merupakan tahapan yang rawan menimbulkan stres, kelelahan, serta cedera pada domba akibat pengaruh kepadatan ternak, lama perjalanan, kondisi fasilitas, dan cara penanganan. Kajian pustaka dalam penelitian ini mencakup pembahasan mengenai domba, kandang dan model kandang, konsep *Animal Welfare*, serta proses bongkar muat sebagai bagian penting dalam rantai penanganan ternak. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi kesesuaian praktik bongkar muat dengan prinsip kesejahteraan hewan serta menggambarkan kondisi teknis fasilitas dan prosedur yang diterapkan di perusahaan.

Penelitian dilaksanakan pada 2–16 November 2025 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penilaian dilakukan berdasarkan parameter perilaku domba, teknik penanganan oleh pekerja, kondisi sarana prasarana, serta kejadian luka atau cedera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bongkar muat domba di PT Sedana Peternak Sentosa belum sepenuhnya memenuhi seluruh prinsip *Five Freedoms*, namun secara umum telah mencerminkan penerapan kesejahteraan hewan yang cukup baik. Pemenuhan aspek bebas dari rasa lapar dan haus serta bebas dari rasa sakit, luka, dan penyakit telah dilakukan melalui pengelolaan pakan, karantina, vaksinasi, dan pengobatan dengan tingkat cedera yang rendah. Meski demikian, upaya perbaikan masih diperlukan terutama dalam mengurangi stres, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung perilaku alami domba melalui peningkatan kualitas fasilitas dan kompetensi pekerja.